

SPMI BERDAMPAK

**Implementasi SPMI, Siklus PPEPP,
Integrasi SPMI dengan Renstra,
Indikator Kinerja Perguruan Tinggi,
Program Kerja Tahunan, dan
Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan**

Fasilitator Wilayah VI Jawa Tengah

Dari kepatuhan menuju dampak yang terukur

01 IMPLEMENTASI

Standar dilaksanakan di unit kerja; setiap proses memiliki pemilik dan bukti.

02 PELAPORAN

Data mutu konsisten, dapat ditelusuri, dan dapat digunakan dalam akreditasi.

03 BUDAYA MUTU

Hasil evaluasi memicu tindakan korektif, pembelajaran, dan peningkatan.

Tujuan: menunjukkan satu siklus PPEPP lengkap, bukan hanya dokumen.

BAGIAN 01

Landasan Hukum dan Arsitektur SPMI

Peraturan memberi arah; perguruan tinggi menerjemahkannya menjadi sistem kerja dan bukti.

Peta regulasi yang menjadi landasan

UU 12/2012

Pasal 52–54: penjaminan mutu, SPMI/SPME, dan Standar Dikti.

Permendiktisaintek 39/2025

Pengaturan penjaminan mutu, SPMI, standar, dan siklus PPEPP.

Permendiktisaintek 10/2026

Perubahan atas ketentuan dalam Permendiktisaintek 39/2025.

Pedoman SPMI PTA/ PTV 2026

Panduan implementasi untuk perguruan tinggi akademik & vokasi.

Prinsip kerja SPMI untuk Perguruan Tinggi

OTONOM

Menyesuaikan misi dan kapasitas

TERSTANDAR

Mengacu dan melampaui SN Dikti

AKURAT

Data dapat diuji dan ditelusuri

BERKELANJUTAN

PPEPP berulang setiap periode

TERDOKUMENTASI

Bukti disimpan dan mudah ditemukan

Empat perangkat kerja SPMI

01 Kebijakan

Arah, nilai dan komitmen

02 Pedoman

Peran, alur dan prosedur PPEPP

03 Standar

Kriteria, target dan pelampauan

04 Instrumen

Formulir, rekaman dan bukti

Format dokumen fleksibel; substansi, tanggung jawab, dan keterlacakan harus jelas.

SPMI dan SPME berbasis data yang sama



Satu angka harus memiliki definisi, periode, sumber, dan penanggung jawab yang sama.

POSISI SPMI DALAM SISTEM MUTU PERGURUAN TINGGI



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

Mencakup SPMI dan SPME serta bidang akademik dan nonakademik yang saling terkait dan terintegrasi.

SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal



Dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi

Sesuai dengan visi, misi, karakteristik, dan keunggulan.



Fokus

Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEEPP).



Hasil

Budaya mutu dan peningkatan mutu berkelanjutan.

SPME / Akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal



Dilaksanakan oleh BAN-PT/LAM

Menilai kelayakan perguruan tinggi dan program studi.



Fokus

Evaluasi terhadap pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kinerja perguruan tinggi.



Hasil

Status akreditasi dan rekomendasi peningkatan mutu.

Saling terkait dan menggunakan data yang sama

Cakupan SPMI di Perguruan Tinggi



Akademik

Tridharma Perguruan Tinggi



Pendidikan

Penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu.



Penelitian

Peningkatan kualitas dan dampak penelitian.



Pengabdian kepada Masyarakat

Kontribusi nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.



Nonakademik

Pendukung Tridharma



Organisasi

Tata kelola dan sistem manajemen.



Keuangan

Pengelolaan keuangan yang akuntabel.



Kemahasiswaan

Pengembangan potensi dan kesejahteraan mahasiswa.



Sumber Daya Manusia

Dosen dan tenaga kependidikan.



Sarana dan Prasarana

Pemenuhan dan pengelolaan fasilitas pendukung.



Tujuan

SPM Dikti memastikan mutu perguruan tinggi melalui pelaksanaan SPMI yang efektif dan penilaian SPME yang objektif, untuk menghasilkan perguruan tinggi **yang unggul dan berdampak.**

STRUKTUR STANDAR PENDIDIKAN TINGGI

Rujukan: Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 (Pasal 5, 52, 58, dan 64)



STANDAR AKADEMIK



Pendidikan



Standar Kompetensi Lulusan



Standar Proses Pembelajaran



Standar Penilaian



Standar Pengelolaan



Standar Isi



Standar Dosen & Tenaga Kependidikan



Standar Sarana & Prasarana



Standar Pembiayaan



Penelitian



Standar Luaran Penelitian



Standar Proses Penelitian



Standar Masukan Penelitian



Pengabdian kepada Masyarakat



Standar Luaran PkM



Standar Proses PkM



Standar Masukan PkM



STANDAR NONAKADEMIK



Standar Organisasi



Standar Keuangan



Standar Kemahasiswaan



Standar Ketenagaan



Standar Sarana & Prasarana



Catatan Penting

1

Standar akademik dan nonakademik merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan sebagai dasar bagi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan tridharma.

2

Penyelenggaraan tridharma sesuai dengan misi perguruan tinggi, dengan penentuan komposisi bobot pelaksanaan masing-masing dharma pada tingkat perguruan tinggi, program studi, dan individu dosen.



Luaran



Proses



Masukan



Standar akademik dan nonakademik saling mendukung penyelenggaraan tridharma yang bermutu.

BAGIAN 02

Siklus PPEPP yang dapat dibuktikan

Satu standar dipantau dari penetapan hingga peningkatan—dengan jejak dokumen dan dampak.

PPEPP: JANTUNG SPMI

SPMI dikembangkan dan diimplementasikan melalui **siklus PPEPP**.



Kunci:

Setiap siklus harus **menghasilkan peningkatan**.

Penetapan: keputusan tentang standar

CONTOH DOKUMEN BUKTI

SK penetapan standar; naskah standar; pertimbangan senat; persetujuan badan penyelenggara PTS sesuai ketentuan.

HASIL YANG DICARI

Hasil: target dan penanggung jawab ditetapkan.

Pelaksanaan: proses benar-benar berlangsung

CONTOH DOKUMEN BUKTI

RPS dan realisasi pembelajaran; SK pelaksana; log kegiatan; laporan penelitian/PkM; bukti layanan mahasiswa.

HASIL YANG DICARI

Hasil: pelaksanaan dapat diverifikasi di lapangan.

Evaluasi: membandingkan capaian dan standar

CONTOH DOKUMEN BUKTI

Laporan AML; evaluasi diri; survei; tracer study; laporan kinerja; hasil rekonsiliasi PDDikti.

HASIL YANG DICARI

Hasil: kesenjangan dan akar masalah dikenali.

Pengendalian: memperbaiki ketidaksesuaian

CONTOH DOKUMEN BUKTI

Berita acara RTM; rencana tindakan korektif; PIC; tenggat; bukti penyelesaian; uji efektivitas.

HASIL YANG DICARI

Hasil: risiko dan masalah tidak dibiarkan berulang.

Peningkatan: menaikkan tingkat mutu

CONTOH DOKUMEN BUKTI

Keputusan revisi standar; standar baru; revisi target IKU; hasil capaian tahun berikutnya.

HASIL YANG DICARI

Hasil: mutu bergerak melampaui kondisi sebelumnya.

Hasil evaluasi memicu keputusan berbeda

DI BAWAH STANDAR

Tindakan korektif hingga standar tercapai

MEMENUHI STANDAR

Pertahankan capaian dan cari peluang perbaikan

MELAMPAUI STANDAR

Pertahankan hasil dan pertimbangkan peningkatan

MENYIMPANG

Koreksi pelaksanaan agar sesuai standar

BAGIAN 03

RENSTRA, RKT, RKAT, dan Indikator Kinerja

Mutu menjadi nyata saat strategi berujung pada program, sumber daya, dan hasil yang terukur.

Arsitektur integrasi mutu dan manajemen

VISI–MISI

Arah institusi

RENSTRA

Sasaran dan IKU

STANDAR SPMI

Batas mutu

RKT

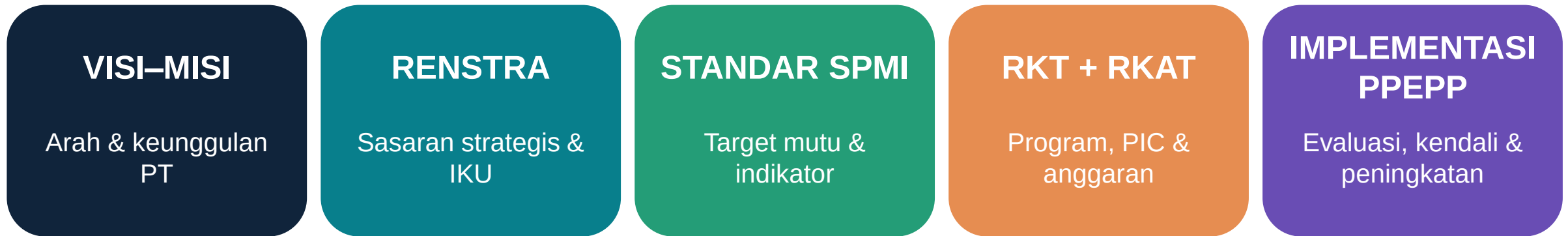
Program dan target

RKAT

Dana dan PIC

INTEGRASI SPMI DENGAN RENSTRA PERGURUAN TINGGI

SPMI memastikan strategi perguruan tinggi dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan.



HASIL: Indikator tercapai • Akreditasi siap • Dampak tridharma terukur

UMPAN BALIK AMI-RTM → REVISI STANDAR, RENSTRA, RKT, DAN RKAT

RKT dan RKAT — dua fungsi, satu arah

RKT

APA & TARGETNYA?

Program, aktivitas, indikator, target, waktu, PIC

RKAT

BIAYA & SUMBERNYA?

Kegiatan, volume, anggaran, sumber dana, otorisasi

RKT dan RKAT boleh terintegrasi; mutu tetap harus diukur melalui target dan bukti.

Contoh IKU prioritas PTS — PT Z (simulasi)

PENDIDIKAN

90%

Lulusan bekerja ≤ 6 bulan

PENELITIAN

15

Inovasi dimanfaatkan mitra

PENGABDIAN

75%

UMKM menjalankan inovasi

TATA KELOLA

95%

Temuan AMI efektif ditindaklanjuti

Dari temuan AMI ke RKAT — contoh PT Z

TEMUAN

Respons tracer study rendah

AKAR MASALAH

Data kontak alumni tidak mutakhir

RTM

Tetapkan sistem pembaruan data

RKT

Survei alumni 2 kali/tahun

RKAT

Alokasi petugas & sistem

VERIFIKASI

Tingkat respons membaik

Program kerja satu tahun — kalender PPEPP

TW 1

**Tetapkan standar,
validasi baseline,
finalisasi RKT–RKAT**

TW 2

**Implementasi program
dan pemantauan
indikator**

TW 3

**Evaluasi kinerja, evaluasi
diri, dan AMI**

TW 4

**RTM, tindak lanjut, revisi
standar, RKT berikutnya**

BAGIAN 04

Bukti audit dan pelaporan SPMI

Bukti kuat bukan sekadar foto kegiatan, tetapi data yang dapat ditelusuri dan menunjukkan perubahan.

Anatomi satu bukti yang dapat diuji

- 01 IDENTITAS** Kode, judul, unit penanggung jawab
- 02 RELEVANSI** Standar dan indikator yang dibuktikan
- 03 VALIDITAS** Tanggal, otorisasi, sumber data
- 04 HASIL** Target, realisasi, analisis deviasi
- 05 TINDAK LANJUT** Aksi, PIC, tenggat, verifikasi

Bukti lemah vs bukti kuat

BUKTI LEMAH

Foto kegiatan tanpa data
Daftar hadir tanpa output
Laporan tanpa evaluasi
MoU tanpa implementasi

BUKTI KUAT

Baseline dan target
Data capaian valid
Evaluasi akar masalah
Tindak lanjut terverifikasi

Bukti tridharma berbasis dampak

PENDIDIKAN

Tracer study, relevansi pekerjaan, kepuasan pengguna lulusan

PENELITIAN

Produk dimanfaatkan, lisensi, bukti peningkatan kinerja mitra

PENGABDIAN

Baseline mitra, perubahan produktivitas, keberlanjutan program

Pelaporan SPMI yang konsisten

- | | | |
|-----------|------------------------|--|
| 01 | PDDikti | Data akademik dan indikator relevan |
| 02 | Sistem internal | Dokumen, analisis, dan bukti PPEPP |
| 03 | Pelaporan SPMI | Status implementasi dan unggahan pendukung |
| 04 | Tindak lanjut | Hasil verifikasi dan program perbaikan |

Peran LLDIKTI VI dan fasilitator wilayah

LLDIKTI VI

Fasilitasi penguatan SPMI, pemanfaatan hasil pelaporan, dan dukungan pembinaan PTS.

FASILITATOR WILAYAH

Pendampingan, verifikasi dokumen pada aplikasi SPMI, dan masukan perbaikan.

Kualitas laporan membantu menentukan prioritas fasilitasi bagi perguruan tinggi.

BAGIAN 05

Budaya mutu yang berkelanjutan

SPMI berhasil ketika data dipakai untuk memutuskan, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu.

Budaya mutu terlihat dari perilaku

PIMPINAN

Mengalokasikan anggaran untuk temuan prioritas

LPM / UNIT MUTU

Mengawal bukti, analisis, dan verifikasi tindak lanjut

PROGRAM STUDI

Mengevaluasi CPL, kurikulum, dan pengguna lulusan

DOSEN & TENDIK

Mencatat capaian serta memperbaiki layanan

Risiko umum dan langkah mitigasinya

Dokumen ada, siklus tidak berjalan

Cek jejak PPEPP satu standar sampai tuntas

Data SPMI dan PDDikti berbeda

Rekonsiliasi, definisi indikator, dan PIC data

AMI hanya formalitas

Wajibkan RTM dan uji efektivitas koreksi

RKAT tak mendukung hasil evaluasi

Prioritaskan anggaran berbasis risiko mutu

Roadmap penguatan dalam 12 bulan

0–3 BULAN

Pemetaan standar dan bukti awal

4–6 BULAN

Implementasi + dashboard indikator

7–9 BULAN

AMI + analisis akar masalah

10–12 BULAN

RTM, koreksi, revisi RKT–RKAT

Checklist bukti sebelum pelaporan

- ☐ Standar disahkan sesuai tata kelola PTS
- ☐ Setiap standar punya indikator dan pemilik data
- ☐ Pelaksanaan dan evaluasi tersedia
- ☐ AMI–RTM punya tindak lanjut terverifikasi
- ☐ Data internal konsisten dengan PDDikti

Dari bukti pelaksanaan menuju dampak outstanding

Dampak diukur dari perubahan pada penerima manfaat, bukan hanya jumlah kegiatan.

OUTPUT

Kegiatan, produk,
lulusan

OUTCOME

Perubahan
kompetensi dan
perilaku

IMPACT

Manfaat yang
bertahan dan meluas

SYARAT: terukur • relevan dengan visi-misi • tervalidasi • berkelanjutan

Pendidikan: lulusan unggul dan diakui

LOKAL

Lulusan mengisi kebutuhan SDM daerah; kompetensi sesuai kebutuhan mitra DUDIKA.

NASIONAL

Lulusan berkiprah lintas provinsi; prestasi dan rekognisi profesi tingkat nasional.

INTERNASIONAL

Alumni bekerja atau melanjutkan studi di luar negeri; pengakuan kompetensi global.

BUKTI: tracer study • masa tunggu • kesesuaian kerja • survei pengguna

Penelitian: inovasi yang dipakai dan berdampak

LOKAL

Hasil riset diterapkan UMKM/pemda dan menyelesaikan masalah konkret masyarakat.

NASIONAL

Teknologi diadopsi mitra nasional; hilirisasi dan penguatan daya saing industri.

INTERNASIONAL

Riset kolaboratif lintas negara; inovasi dimanfaatkan atau diakui mitra global.

BUKTI: kontrak adopsi • HKI/lisensi • data produktivitas • testimoni mitra

PkM: perubahan kehidupan masyarakat

LOKAL

Pendampingan
UMKM/desa
meningkatkan
keterampilan, omzet,
atau efisiensi mitra.

NASIONAL

Model pemberdayaan
direplikasi di daerah lain
dan didukung jejaring
mitra.

INTERNASIONAL

Praktik baik atau
program lintas negara
memberi manfaat terukur
bagi komunitas.

BUKTI: baseline–endline • data penerima manfaat • replikasi • keberlanjutan

Bukti dampak lebih kuat daripada klaim kegiatan

BUKTI LEMAH

“PT Z melaksanakan 15 penelitian dan 30 kegiatan PkM.”

Hanya membuktikan aktivitas.

BUKTI LEBIH KUAT

“Teknologi PT Z diadopsi 8 UMKM; rerata produksi naik 25% setelah 6 bulan.”

Ada perubahan terukur.

VALIDASI: cek baseline, sampel, periode, bukti adopsi, dan faktor lain

Semua angka PT Z pada slide ini adalah contoh simulasi, bukan capaian aktual.

Matriks pembuktian dampak outstanding

PENDIDIKAN	Daya serap & relevansi lulusan	Tracer study + pengguna + alumni
-------------------	--------------------------------	----------------------------------

PENELITIAN	Adopsi inovasi & manfaat mitra	Kontrak + hasil uji + data sebelum/sesudah
-------------------	--------------------------------	--

PkM	Kemandirian & perubahan kondisi mitra	Baseline—endline + bukti keberlanjutan
------------	---------------------------------------	--

UJI: relevansi visi-misi + nilai tambah + skala dampak + kesinambungan

Satu jalur bukti: standar → akreditasi → manfaat



KESIAPAN AKREDITASI

DAMPAK MASYARAKAT & DUDIKA

Bukti PPEPP konsisten, data valid, dan manfaat penerima dampak terukur.

SPMI BERDAMPAK — pesan penutup

STANDAR

Arah mutu

BUKTI

Keterlacakan

KEPUTUSAN

Tindak lanjut

DAMPAK

Perubahan nyata

Mutu tidak berhenti pada laporan—mutu terbukti dalam keputusan dan hasil.

Mengapa PT wajib melaporkan PPEPP?

KEWAJIBAN & AKUNTABILITAS

Pelaporan berlaku bagi PTN dan PTS; bukti SPMI harus sah dan dapat ditelusuri.

VERIFIKASI & PEMBINAAN

Fasilitator memeriksa dokumen; LLDIKTI menggunakan hasilnya untuk fasilitasi.

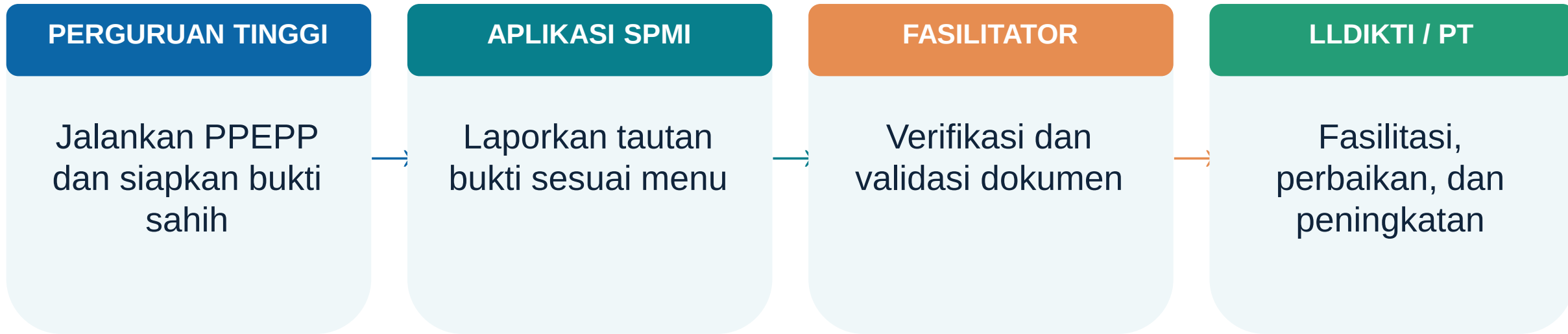
DATA & AKREDITASI

Pelaporan mendorong konsistensi data PDDikti dan penataan bukti SPMI/SPME.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

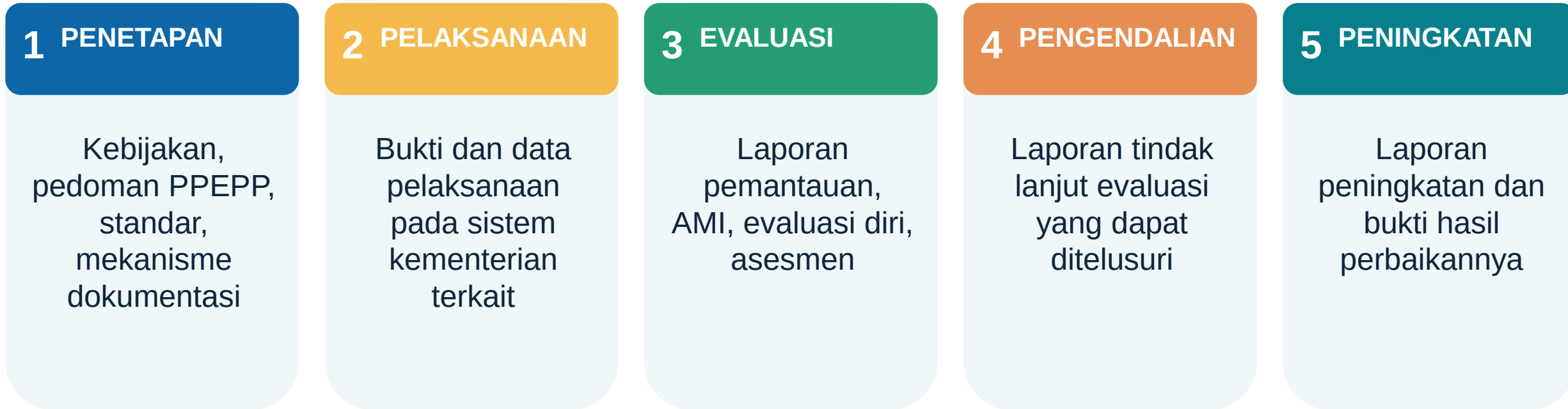
Temuan evaluasi menjadi dasar pengendalian, peningkatan standar, dan dampak.

Alur pelaporan, verifikasi, dan tindak lanjut



Kunci: laporkan bukti pelaksanaan nyata, bukan sekadar dokumen yang tersimpan

Apa yang dilaporkan pada setiap tahap?



Tambahan menu: Dampak Tridharma — narasi pendidikan, penelitian, dan PkM.

Dokumen yang kuat untuk verifikasi

BUKTI LEMAH

Tautan tidak bisa dibuka; dokumen draft; berkas tidak sesuai menu; laporan tanpa hasil evaluasi.

BUKTI KUAT

Dokumen sah dan bertanggung; tautan dapat diakses; standar jelas; target, capaian, analisis, dan tindak lanjut terlacak.

Status “valid” = bukti memenuhi syarat verifikasi, bukan otomatis SPMI telah efektif.

Dari pelaporan menuju SPMI berdampak

HASIL PELAPORAN

Bukti PPEPP tertata, valid, dan dapat diperiksa.

KEPUTUSAN PIMPINAN

AMI dan RTM menghasilkan koreksi, prioritas RKT, dan dukungan RKAT.

PENINGKATAN MUTU

Revisi standar dan peningkatan capaian terukur dari waktu ke waktu.

DAMPAK TRIDHARMA

Lulusan relevan, hasil riset dimanfaatkan, masyarakat dan DUDIKA terbantu.

MENGAPA DAN BAGAIMANA PT MELAPORKAN PELAKSANAAN PPEPP KE KEMDIKTISAINTEK?

Dari kewajiban regulasi, bukti implementasi, verifikasi, hingga peningkatan mutu berkelanjutan.

1 MENGAPA PT WAJIB MELAPORKAN PPEPP?

Karena pelaporan merupakan:

-  **Kewajiban regulasi**
(UU No. 12/2012, Permendiktisaintek No. 39/2025, Pedoman Teknis 2026)
-  Bukti bahwa SPMI berjalan nyata, bukan hanya dokumen
-  Akuntabilitas dan keterlacakan pelaksanaan mutu
-  Integrasi data mutu dengan PDDikti
-  Mendukung kesiapan akreditasi oleh BAN-PT/LAM
-  Dasar pembinaan oleh LLDIKTI
-  Mendorong budaya mutu berkelanjutan

2 ALUR PELAPORAN, VERIFIKASI, DAN TINDAK LANJUT



3 APA YANG DILAPORKAN PADA SETIAP TAHAP PPEPP?

P Penetapan	 - Kebijakan SPMI - Pedoman PPEPP - Standar perguruan tinggi - Mekanisme pendokumentasian
P Pelaksanaan	 Data pelaksanaan melalui sistem terkait (termasuk PDDikti). Tidak ada dokumen pelaksanaan yang diverifikasi pada menu ini.
E Evaluasi	 - Laporan pemantauan - Laporan AMI - Evaluasi diri/asesmen lain
P Pengendalian	 Laporan tindak lanjut hasil evaluasi yang dapat ditelusuri.
P Peningkatan	 Laporan peningkatan standar atau mutu beserta bukti ketercapaiannya.
S Dampak Tridharma	 - Narasi dampak pendidikan, penelitian, dan PKM - Manfaat bagi masyarakat dan DUDIKA

4 DOKUMEN YANG KUAT UNTUK VERIFIKASI

Contoh bukti yang kurang kuat

- Hanya dokumen kebijakan tanpa implementasi.
- Dokumen tidak terbaru.
- Tidak ada bukti tindak lanjut.
- Tidak dapat ditelusuri ke sumber data.
- Tidak relevan dengan standar yang dilaporkan.

Contoh bukti yang sahih, relevan, dan dapat ditelusuri

- Dokumen sesuai kategori pelaporan.
- Tersedia bukti implementasi dan hasil evaluasi.
- Ada tindak lanjut yang jelas.
- Terhubung dengan data PDDikti/sistem terkait.
- Konsisten antar dokumen dan tahun pelaporan.

5 DARI PELAPORAN MENUJU SPMI BERDAMPAK



SPMI BERDAMPAK

Standar ditetapkan.

Kinerja diukur.

Temuan ditindaklanjuti.

Mutu meningkat dan memberi manfaat.